

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PERAWAN MARIA MENGIKAT PENGIKUT KATOLIK,
PENGIKUT KRISTEN ORTODOKS DAN
PENGIKUT PROTESTAN, SEHINGGA YESUS
DIANGGAP SEBAGAI ANAK TUHAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PERAWAN MARIA MENGIKAT PENGIKUT KATOLIK,
PENGIKUT KRISTEN ORTODOKS DAN PENGIKUT PROTESTAN,
SEHINGGA YESUS DIANGGAP SEBAGAI ANAK TUHAN**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Suci. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PERAWAN MARIA MENGIKAT PENGIKUT KATOLIK, PENGIKUT KRISTEN ORTODOKS DAN PENGIKUT PROTESTAN, SEHINGGA YESUS DIANGGAP SEBAGAI ANAK TUHAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)

Nah, disini, Allah mendeklarkan tentang "...*roh Kami...*(At Tahrim: 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*Roh Suci...*(Al Baqarah: 2: 87)

Ternyata "...*roh Kami...*(At Tahrim: 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*Roh Suci...*(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...*roh Kami...*(At Tahrim: 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*Roh Suci...*(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, sekarang, karena pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, tidak mengerti tentang "...*roh Kami...*(At Tahrim: 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*Roh*

Suci...(Al Baqarah: 2: 87) adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA), maka pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, masuk kedalam perangkap perawan Maria.

Artinya, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, tidak mengerti bahwa, di dalam rahim perawan Maria ada Deoxyribonucleic acid (DNA) yang dibangun dengan 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, yang membentuk telur.

Nah, ketika, "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)*"...menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (*Maryam : 19: 17*), maka pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, menganggap "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* adalah Tuhan, yang menjelma sebagai manusia.

Nah, karena menurut pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, menganggap "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* adalah Tuhan, maka cukup dengan "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* mengatakan "Jadi", maka "jadilah" atau dengan kata lain, "kata" menjadi daging.

Atau bisa juga dikatakan, Tuhan inkarnasi sebagai manusia, dalam bentuk Yesus yang bertubuh manusia.

Nah, ini, adalah kesalahan berpikir dari pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan.

Atau bisa juga dikatakan, perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)* "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, disini, Allah mendeklarkan tentang "...*roh Kami...(At Tahirim: 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahirim : 66: 12)* atau "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)*

Ternyata "...*roh Kami...(At Tahirim: 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahirim : 66: 12)* atau "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...*roh Kami...(At Tahirim: 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahirim : 66: 12)* atau "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, sekarang, karena pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, tidak mengerti tentang "...*roh Kami...(At Tahirim: 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahirim : 66: 12)* atau "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA), maka pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, masuk kedalam perangkap perawan Maria.

Artinya, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, tidak mengerti bahwa, di

dalam rahim perawan Maria ada Deoxyribonucleic acid (DNA) yang dibangun dengan 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, yang membentuk telur.

Nah, ketika, "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)*"...menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (*Maryam : 19: 17*), maka pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, menganggap "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* adalah Tuhan, yang menjelma sebagai manusia.

Nah, karena menurut pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan, menganggap "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* adalah Tuhan, maka cukup dengan "...*Roh Suci...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* mengatakan "Jadi", maka "jadilah" atau dengan kata lain, "kata" menjadi daging.

Atau bisa juga dikatakan, Tuhan inkarnasi sebagai manusia, dalam bentuk Yesus yang bertubuh manusia.

Atau bisa juga dikatakan, perawan Maria mengikat pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks dan pengikut Protestan, sehingga Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Nah, ini, adalah kesalahan berpikir dari pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Protestan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se